

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

SKPD : Dinas Kesehatan

PROGRAM : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

KEGIATAN : Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah Kabupaten/Kota

SUB KEGIATAN: Pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBUJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat</p> <p>Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/ Kota</p> <p>Sub Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil</p> <p>Tujuan : Semua Ibu Hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p>	<p>Sasaran Ibu Hamil Tahun 2021 = 1701 Tahun 2022 = 1701 Tahun 2023 = 1700</p> <p>Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Tahun 2020 = 1603 Tahun 2021 = 1676 Tahun 2022 = 1543</p> <p>Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 2021 63,2/100.000 KH Tahun 2022 67/100.000 KH</p> <p>Angka Kematian Bayi (AKB)</p>	<p>Akses : Belum semua ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p> <p>Partisipasi : Masih Kurangnya peran suami/keluarga dan masyarakat terhadap kesehatan ibu hamil</p> <p>Kontrol : -</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana prasarana belum memadai - Kompetensi petugas kesehatan yang masih kurang - Anggaran yang terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih kurangnya peran suami/keluarga - Masih rendahnya pengetahuan keluarga/masyarakat tentang kesehatan ibu hamil - Masih kurangnya dukungan Lintas Sektor 	<p>Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Review screening layak hamil - Review ANC terpadu - Review kelas ibu hamil bagi petugas, PKK dan Lintas Sektor - Review e Kohort MPDN dan gardamatneo - Meningkatkan KIE kepada ibu hamil, suami dan keluarga - Sosialisasi kesehatan ibu kepada masyarakat - Edukasi kepada remaja dan usia produktif 	<p>Sasaran Ibu Hamil Tahun 2021 = 1701 Tahun 2022 = 1701 Tahun 2023 = 1700</p> <p>Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Tahun 2020 = 1603 Tahun 2021 = 1676 Tahun 2022 = 1543</p> <p>Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 2021 63,2 Tahun 2022 67</p> <p>Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2021 13,9 Tahun 2022 17,4</p>	<p>Input : Dana Rp. 125.000.000,-</p> <p>Proses : Terkelolanya pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar</p> <p>Output : 100 % ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p>

	Tahun 2021 13 9/1000 KH Tahun 2022 17 4/1000 KH	Manfaat : Ibu hamil yang datang ke fasilitas pelayanan kesehatan						Outcome : -Menurunnya Angka kematian Ibu (AKI) dari 67/100.000 menjadi 0 -Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB) dari 17.4/1000 menjadi 13/1000 KH
--	--	--	--	--	--	--	--	---

Pariaman, 7 Maret 2023
 Kepala Dinas Kesehatan
 Kota Pariaman

 Dra. Nazifah, MM
 Nip. 196705131989032005

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

SKPD : Dinas Kesehatan

PROGRAM : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

KEGIATAN : Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah Kabupaten/Kota

SUB KEGIATAN: Pengelolaan pelayanan kesehatan ibu bersalin

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat</p> <p>Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/ Kota</p> <p>Sub Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin</p> <p>Tujuan : Semua Ibu Bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p>	<p>Sasaran Ibu Bersalin Tahun 2021 = 1623 Tahun 2022 = 1623 Tahun 2023 = 1622</p> <p>Jumlah Ibu Bersalin yang mendapatkan peyanan kesehatan sesuai standar Tahun 2020 = 1565 Tahun 2021 = 1583 Tahun 2022 = 1497</p> <p>Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 2021 63,2/100.000 KH Tahun 2022 67/100.000 KH</p> <p>Angka Kematian Bayi (AKB)</p>	<p>Akses : Belum semua ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p> <p>Partisipasi : Masih Kurangnya peran suami/keluarga dan masyarakat terhadap kesehatan ibu bersalin</p> <p>Kontrol : -</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana prasarana belum memadai - Kompetensi petugas kesehatan yang masih kurang - Anggaran yang terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> - Ibu bersalin beranggapan bahwa setelah persalinan pelayanan kesehatan sudah selesai - Masih kurangnya peran suami/ keluarga terhadap kesehatan ibu bersalin - Masih rendahnya pengetahuan keluarga/masyarakat akat tentang kesehatan ibu bersalin 	Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)	<ul style="list-style-type: none"> - Penyeliaan fasilitatif - Review 58 langkah Asuhan Persalinan Normal - Audit Maternal Perinatal - Peningkatan kompetensi petugas (Magang) 	<p>Sasaran Ibu Bersalin Tahun 2021 = 1623 Tahun 2022 = 1623 Tahun 2023 = 1622</p> <p>Jumlah Ibu Bersalin yang mendapatkan peyanan kesehatan sesuai standar Tahun 2020 = 1565 Tahun 2021 = 1583 Tahun 2022 = 1497</p> <p>Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 2021 63,2/100.000 KH Tahun 2022 67/100.000 KH</p> <p>Angka Kematian Bayi (AKB)</p>	<p>Input :</p> <p>Dana Rp. 275.000.000,-</p> <p>Proses :</p> <p>Terkelolanya pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar</p> <p>Output :</p> <p>100 % ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p>

	Tahun 20:1 13,9/1000 KH Tahun 20:2 17,4/1000 KH	Manfaat : Ibu bersalin yang datang ke fasilitas pelayanan kesehatan					Tahun 2021 13,9/1000 KH Tahun 2022 17,4/1000 KH	Outcome : -Menurunnya Angka kematian Ibu (AKI) dari 67/100.000 menjadi 0 -Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB) dari 17,4/1000 menjadi 13/1000 KH
--	--	---	--	--	--	--	--	---

Pariaman, 14 Maret 2023
 Kepala Dinas Kesehatan
 Kota Pariaman

 Dra. Nazifah, MM
 Nip. 196705131989032005

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

SKPD : Dinas Kesehatan

PROGRAM : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

KEGIATAN : penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah Kabupaten/Kota

SUB KEGIATAN: Pengelolaan pelayanan kesehatan bayi baru lahir

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat</p> <p>Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/ Kota</p> <p>Sub Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bayi baru lahir</p> <p>Tujuan : Semua bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p>	<p>Sasaran Bayi Tahun 2021 = 1520 Tahun 2022 = 1502 Tahun 2023 = 1545</p> <p>Jumlah bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Tahun 2020 = 1496 Tahun 2021 = 1512 Tahun 2022 = 1456</p> <p>Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2021 13,9/1000 KH Tahun 2022 17,4/1000 KH</p>	<p>Akses : Belum semua bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p> <p>Partisipasi : Masih Kurangnya peran suami/keluarga dan masyarakat terhadap kesehatan bayi baru lahir</p> <p>Kontrol : -</p> <p>Manfaat : Bayi baru lahir yang mendapatkan</p>	<p>Kompetensi petugas kesehatan yang masih kurang</p>	<p>- Keluarga beranggapan bahwa setelah bayi lahir pelayanan kesehatan sudah selesai - Masih kurangnya peran suami / keluarga terhadap kesehatan bayi baru lahir - Masih rendahnya pengetahuan keluarga/masyarakat tentang kesehatan bayi baru lahir</p>	<p>Angka Kematian Bayi (AKB)</p>	<p>- Pemeriksaan SHK pada bayi baru lahir - Review Neonatal Esensial - Review pemeriksaan SHK bagi fasilitas pelayanan kesehatan</p>	<p>Sasaran Bayi Tahun 2021 = 1520 Tahun 2022 = 1502 Tahun 2023 = 1545</p> <p>Jumlah bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Tahun 2020 = 1496 Tahun 2021 = 1512 Tahun 2022 = 1456</p> <p>Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2021 13,9/1000 KH Tahun 2022 17,4/1000 KH</p>	<p>Input : Dana Rp. 225.000.000,-</p> <p>Proses : Terkelolanya pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar</p> <p>Output : 100 % bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p> <p>Outcome : - Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB) dari 17,4/1000 menjadi 13/1000 KH</p>

		pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan							
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

Pariaman, 14 Maret 2023
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Pariaman



Dra. Nazifah, MM
Nip. 196705131989032005

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

SKPD : Dinas Kesehatan

PROGRAM : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

KEGIATAN : Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah Kabupaten/Kota

SUB KEGIATAN: Pengelolaan pelayanan kesehatan balita

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBUJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat</p> <p>Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/ Kota</p> <p>Sub Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan balita</p> <p>Tujuan : Semua balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p>	<p>Sasaran Balita Tahun 2021 = 6130 Tahun 2022 = 6130 Tahun 2023 = 7407</p> <p>Jumlah balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Tahun 2020 = 4093 Tahun 2021 = 5463 Tahun 2022 = 5981</p> <p>Jumlah balita Stunting : 9 %</p> <p>Target 18,6 %</p> <p>Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) adalah 78 % dimana targetnya adalah 95 %</p>	<p>Akses : Belum semua balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p> <p>Partisipasi : Masih Kurangnya peran suami/keluarga dan masyarakat terhadap kesehatan balita</p> <p>Kontrol : Orang tua laki-laki (Ayah) lebih berperan dalam mengambil keputusan untuk pemberian imunisasi pada balita</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi tenaga kesehatan yang masih kurang - Terbatasnya anggaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Posyandu balita tidak menarik - Adanya kesibukan orang tua (Orang tua bekerja) - Mudahnya masyarakat mendapatkan informasi yang belum tentu benar - Kompetensi kader kesehatan yang masih kurang 	Prevalensi Stunting	<ul style="list-style-type: none"> - Review pada bayi dan balita - Review MTBS dan MTMB - Review kelas ibu balita - Pelaksanaan imunisasi pada balita 	<p>Sasaran Balita Tahun 2021 = 6130 Tahun 2022 = 7407 Tahun 2023 = 6130</p> <p>Jumlah balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Tahun 2020 = 4093 Tahun 2021 = 5463 Tahun 2022 = 5981</p> <p>Jumlah balita Stunting : 9 %</p> <p>Target 18,6 %</p> <p>Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) adalah 78 % dimana targetnya adalah 95 %</p>	<p>Input : Dana Rp. 181.620.000,-</p> <p>Proses : Terkelolanya pelayanan kesehatan balita sesuai standar</p> <p>Output : 100 % balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p> <p>Outcome :</p>

	Desa/Kel JCI 42.3 % dimana targetnya adalah 85 %	Manfaat : Balita yang mendapatkan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan					Desa/Kel UCI 42.3 % dimana targetnya adalah 85 %	- Menurunnya prevalensi stunting menjadi - Cakupan IDL menjadi 95 % - Desa/Kel UCI mencapai 85 %
--	--	---	--	--	--	--	--	--


 Pariaman, 11 Maret 2023
 Kepala Dinas Kesehatan
 Kota Pariaman
 Dra. Nazifah, MM
 Nip. 196705131989032005

Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

SKPD : Dinas Kesehatan

PROGRAM : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

KEGIATAN : penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah Kabupaten/Kota

SUB KEGIATAN: Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBUAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat</p> <p>Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/ Kota</p> <p>Sub Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar</p> <p>Tujuan : Semua usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p>	<p>Sasaran anak Usia pendidikan dasar : Tahun 2020 = 3346 Tahun 2021 = 2864 Tahun 2022 = 5147</p> <p>Jumlah anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar : Tahun 2020 = 0 Tahun 2021 = 2472 Tahun 2022 = 4550</p>	<p>Akses : Belum semua anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p> <p>Partisipasi : Masih Kurangnya dukungan dan peran orang tua/keluarga dan masyarakat terhadap kesehatan anak usia pendidikan dasar</p> <p>Kontrol :</p> <p>Manfaat : Anak sekolah kelas 1 dan 7 yang</p>	<p>Keterbatasan sarana dan prasarana Terbatasnya anggaran</p>	<p>Masih kurangnya dukungan dari pihak sekolah Belum semua Sekolah mempunyai UKS sesuai standar Masih terbatasnya sarana prasarana di sekolah</p>	<p>Semua anak kelas 1 dan 7 baik laki-laki maupun perempuan mendapatkan skrining kesehatan termasuk anak unurr 7-15 tahun di luar sekolah</p>	<p>- Review screening pada anak usia sekolah - Pemberian imunisasi pada anak sekolah (BIAS) - Penjaringan pada anak sekolah kelas 1 dan 7 serta anak umur 7-15 tahun di luar sekolah</p>	<p>Sasaran anak Usia pendidikan dasar : Tahun 2020 = 3346 Tahun 2021 = 2864 Tahun 2022 = 5147</p> <p>Jumlah anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar : Tahun 2020 = 0 Tahun 2021 = 2472 Tahun 2022 = 4550</p>	<p>Input : Dana Rp. 142.592.500.-</p> <p>Proses : Terkelolanya pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar sesuai standar</p> <p>Output : 100 % anak usia pendidikan dasar mendapatkan</p>

		mendapatkan skrining kesehatan						pelayanan kesehatan sesuai standar Outcome : - Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan pada anak usia sekolah - Menurunnya prevalensi stunting menjadi
--	--	--------------------------------	--	--	--	--	--	--

Pariaman, 1 Maret 2023
 Kepala Dinas Kesehatan
 Kota Pariaman

 Dra. Nazifah, MM
 Nip. 196705131989032005

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

SKPD : Dinas Kesehatan

PROGRAM : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

KEGIATAN : penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah Kabupaten/Kota

SUB KEGIATAN: Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia produktif

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat</p> <p>Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/ Kota</p> <p>Sub Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia produktif</p> <p>Tujuan : Semua usia produktif mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p>	<p>Sasaran usia produktif: Tahun 2020 = Laki-laki : 29.183 Perempuan : 28.097</p> <p>Tahun 2021 = Laki-laki : 25.777 Perempuan : 30.839</p> <p>Tahun 2022 = Laki-laki : 28.385 Perempuan : 28.848</p> <p>Jumlah usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar : Tahun 2020 = Laki-laki : 7840 Perempuan : 13.331</p> <p>Tahun 2021 = Laki-laki : 10.062</p>	<p>Akses : Perempuan usia produktif lebih banyak ikut/terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan salah satunya posbindu dibanding dengan laki-laki. Laki-laki usia produktif kurang berminat terlibat dalam kegiatan tersebut.</p> <p>Partisipasi : Perempuan usia produktif lebih banyak hadir di kegiatan posbindu/kegiatan kesehatan lainnya dibanding laki-laki usia produktif</p>	<p>Keterbatasan sarana dan prasarana - Terbatasnya anggaran</p>	<p>Laki-laki usia produktif pada umumnya bekerja - Adanya faktor budaya laki-laki lebih sering duduk di warung - Masih tingginya persepsi masyarakat terkait kegiatan kesehatan adalah urusan perempuan</p>	<p>Semua masyarakat usia produktif baik laki-laki maupun perempuan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sehingga menurunkan prevalensi penyakit tidak menular</p>	<p>- Pelayanan kesehatan pada usia produktif berupa skrining kesehatan - Terlaksananya review kespro, KB aktif dan KB pasca salin</p>	<p>Sasaran usia produktif: Tahun 2020 = Laki-laki : 29.183 Perempuan : 28.097</p> <p>Tahun 2021 = Laki-laki : 25.777 Perempuan : 30.839</p> <p>Tahun 2022 = Laki-laki : 28.385 Perempuan : 28.848</p> <p>Jumlah usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar : Tahun 2020 = Laki-laki : 7840 Perempuan : 13.331 Tahun 2021 = Laki-laki : 10.062 Perempuan : 17.092</p>	<p>Input : Dana Rp. 130.000.000.-</p> <p>Proses : Terlaksananya pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar</p> <p>Output : 100 % usia produktif mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p>

	Perempuan : 17.092 Tahun 2022 = laki-laki : 3.554 Perempuan : 26.324	Kontrol : Pengambil keputusan dalam keluarga yang berkaitan dengan kegiatan kesehatan dominan laki-laki Manfaat : Perempuan usia produktif yang lebih banyak mendapatkan manfaat dr kegiatan pada Pcsbindu (Skrining; kesehatan, senam, PMTdll)					Tahun 2022 = Laki-laki : 13.554 Perempuan : 26.324	Outcome : -Menurunnya prevalensi penderita Hipertensi dan penderita DM dan penyakit PTM lainnya -Meningkatkan UHH
--	---	--	--	--	--	--	--	--

Pariaman, 11 Maret 2023
 Kepala Dinas Kesehatan
 Kota Pariaman

 Dra. Nazifah, MM
 Nip. 196705131989032005

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

SKPD : Dinas Kesehatan

PROGRAM : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

KEGIATAN : penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah Kabupaten/Kota

SUB KEGIATAN: Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia lanjut

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat</p> <p>Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/ Kota</p> <p>Sub Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut</p> <p>Tujuan : Semua usia lanjut mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p>	<p>Jumlah Penduduk : Tahun 2020 = Laki-laki : 29.183 Perempuan : 28.097</p> <p>Tahun 2021= Laki-laki : 25.777 Perempuan : 30.839</p> <p>Tahun 2022 = Laki-laki : 48.128 Perempuan : 47.166</p> <p>Tahun 2023 = Laki-laki : 46.007 Perempuan : 47.229</p> <p>Jumlah usia lanjut : Tahun 2021= Laki-laki : 5861 Perempuan : 8096</p> <p>Tahun 2022 = Laki-laki : 6087 Perempuan : 8385</p>	<p>Akses : Lansia perempuan lebih banyak dilibatkan atau ikut serta dalam kegiatan /Posyandu lansia dibanding lansia laki2</p> <p>Partisipasi : Lansia perempuan lebih banyak hadir di keg posyandu lansia, senam dll</p> <p>Kontrol : Pengambil keputusan yang berkaitan dengan kegiatan kesehatan dominan laki-laki</p> <p>Manfaat : Lansia perempuan yang lebih banyak mendapatkan manfaat dr kegiatan (Skrining</p>	<p>Keterbatasan sarana dan prasarana</p> <p>Terbatasnya anggaran</p>	<p>- Selama ini yang biasanya datang/ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan lebih banyak adalah perempuan dibanding laki-laki</p> <p>- Kegiatan yang dilaksanakan tidak mempunyai daya tarik bagi lansia laki-laki</p> <p>- Petugas kesehatan/kader kesehatan lebih banyak perempuan</p> <p>- Adanya faktor budaya laki2</p>	<p>Semua masyarakat usia lanjut baik laki-laki maupun perempuan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sehingga dapat mewujudkan lansia sehat dan produktif dan dapat meningkatkan UHH</p>	<p>- Rapat Koordinasi Lansia</p> <p>- Pelatihan kader lansia</p> <p>- Forum Lansia (HLUN)</p> <p>- Edukasi dan penyuluhan</p>	<p>Jumlah Penduduk : Tahun 2020 = Laki-laki : 29.183 Perempuan : 28.097</p> <p>Tahun 2021= Laki-laki : 25.777 Perempuan : 30.839</p> <p>Tahun 2022 = Laki-laki : 48.128 Perempuan : 47.166</p> <p>Tahun 2023 = Laki-laki : 46.007 Perempuan : 47.229</p> <p>Jumlah usia lanjut : Tahun 2021= Laki-laki : 5861 Perempuan : 8096</p> <p>Tahun 2022 = Laki-laki : 6087 Perempuan : 8385</p>	<p>Input : Dana Rp. 225.000.000.-</p> <p>Proses : Terlaksananya pelayanan kesehatan pada usia lanjut sesuai standar</p> <p>Output : 100 % usia lanjut mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p>

	<p>Tahun 2023 = Laki-laki : 6320 Perempuan : 8680</p> <p>Jumlah usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar : Tahun 2020 = Laki-laki : 3743 Perempuan : 5549</p> <p>Tahun 2021 = Laki-laki : 3172 Perempuan : 4891</p> <p>Tahun 2022 = Laki-laki : 4745 Perempuan : 6689</p> <p>Umur Harapan Hidup (UHH) Tahun 2020 70.28 Tahun 2021 70.38 Tahun 2022 70.67</p>	<p>kesehatan, senam, PMTDII,</p>		<p>lebih sering duduk di warung</p> <p>- Masih tingg nya persepsi masyarakat terkait kegiatan kesehatan adalah urusan perempuan</p>		<p>Tahun 2023 = Laki-laki : 6320 Perempuan : 8680</p> <p>Jumlah usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar : Tahun 2020 = Laki-laki : 3743 Perempuan : 5549</p> <p>Tahun 2021 = Laki-laki : 3172 Perempuan : 4891</p> <p>Tahun 2022 = Laki-laki : 4745 Perempuan : 6689</p> <p>Umur Harapan Hidup (UHH) Tahun 2020 70.28 Tahun 2021 70.38 Tahun 2022 70.67</p>	<p>Outcome :</p> <p>- Meningkatkan Umur Harapan Hidup</p>
--	---	----------------------------------	--	---	--	---	---



 Parjaman, Maret 2023
 Kepala Dinas Kesehatan
 Kota Paljaman
 Dra. Nazifah, MM
 Nip. 196705131989032005

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

SKPD : Dinas Kesehatan

PROGRAM : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

KEGIATAN : penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah Kabupaten/Kota

SUB KEGIATAN: Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita hipertensi

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat</p> <p>Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/ Kota</p> <p>Sub Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan penderita hipertensi</p> <p>Tujuan : Semua penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p>	<p>Sasaran penderita hipertensi : Tahun 2020 = Laki-laki : 7354 Perempuan : 7528</p> <p>Tahun 2021= Laki-laki : 6719 Perempuan : 8817</p> <p>Tahun 2022 = Laki-laki : 7769 Perempuan : 7996</p> <p>Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar : Tahun 2020 = Laki-laki : 1149 Perempuan : 1176</p> <p>Tahun 2021 = Laki-laki : 1659</p>	<p>Akses : Penderita hipertensi perempuan lebih banyak yang datang ke ke fasilitas kesehatan /Posbindu/Posyandu lansia dibanding lansia laki-laki</p> <p>Partisipasi : Penderita hipertensi perempuan lebih banyak hadir di keg posbindu/posyandu lansia/fasilitas kesehatan lainnya sehingga mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p> <p>Kontrol : -</p> <p>Manfaat : Penderita hipertensi perempuan yang lebih</p>	<p>- Terbatasnya anggaran</p>	<p>- Penderita hipertensi laki-laki cenderung kurang memperhatikan pola makan sehat</p> <p>- Penderita hipertensi laki-laki cenderung tidak disiplin memeriksakan kesehatannya secara rutin</p>	<p>Semua penderita hipertensi baik laki-laki maupun perempuan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sehingga dapat meningkatkan UHH</p>	<p>- Pemeriksaan kesehatan usia produktif</p> <p>- Kampanye Penyakit Tidak menular</p> <p>- Edukasi dan penyuluhan</p>	<p>Sasaran penderita hipertensi : Tahun 2020 = Laki-laki : 7354 Perempuan : 7528</p> <p>Tahun 2021= Laki-laki : 6719 Perempuan : 8817</p> <p>Tahun 2022 = Laki-laki : 7769 Perempuan : 7996</p> <p>Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar : Tahun 2020 = Laki-laki : 1149 Perempuan : 1176</p> <p>Tahun 2021 = Laki-laki : 1659</p>	<p>Input : Dana Rp. 89.100.000.-</p> <p>Proses : Terlaksananya pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar</p> <p>Output : 100 % penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p>

Perempuan : 2688 Tahun 2022 = Laki-laki : 3367 Perempuan : 5185 Umur Harapan Hidup (UHH) Tahun 2020 70.28 Tahun 2021 70.38 Tahun 2022 70.67	banyak mendapatkan manfaat dr kegiatan (Pemeriksaan kesehatan, senam, PMTdii)						Perempuan : 2688 Tahun 2022 = Laki-laki : 3367 Perempuan : 5185 Umur Harapan Hidup (UHH) Tahun 2020 70.28 Tahun 2021 70.38 Tahun 2022 70.67	Outcome : -Meningkatkan Umur Harapan Hidup
---	---	--	--	--	--	--	---	--


 Pariaman, Maret 2023
 Kepala Dinas Kesehatan
 Kota Pariaman
Dra. Nazifah, MM
 Nip. 196705131980032005

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

SKPD : Dinas Kesehatan

PROGRAM : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

KEGIATAN : penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah Kabupaten/Kota

SUB KEGIATAN: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBUJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat</p> <p>Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/ Kota</p> <p>Sub Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang terduga tuberkulosis</p> <p>Tujuan : Semua orang terduga tuberkulosis</p>	<p>Jumlah penderita tuberkulosis yang terdaftar dan diobati :</p> <p>Tahun 2020 Laki-laki : 180 Perempuan : 114</p> <p>Tahun 2021 Laki-laki : 90 Perempuan : 58</p> <p>Tahun 2022 Laki-laki : 127 Perempuan : 74</p> <p>Angka kesembuhan TBC pada laki-laki : Tahun 2020 Laki-laki : 63,3 % Perempuan : 73,9 %</p>	<p>Akses : Penderita Tuberkulosis perempuan lebih sering datang ke fasilitas kesehatan dibanding laki-laki</p> <p>Partisipasi : Penderita Tuberkulosis perempuan lebih banyak memeriksakan kesehatan secara teratur</p> <p>Kontrol : -</p> <p>Manfaat : Penderita tuberkulosis perempuan yang lebih banyak mendapatkan manfaat dari upaya pelayanan kesehatan</p>	- Kompetensi tenaga kesehatan masih kurang	- Adanya perilaku merokok pada laki-laki - Penderita tuberkulosis laki-laki cenderung tidak disiplin memeriksakan kesehatannya secara rutin	Semua penderita tuberkulosis baik laki-laki maupun perempuan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sehingga dapat meningkatkan UHH	- Workshop terapi pencegahan TBC - Workshop mikroskopis dan uji silang TBC - Capacity Building screening dan tatalaksana TBC pada anak - Edukasi dan penyuluhan pada HTBS -	<p>Jumlah penderita tuberkulosis yang terdaftar dan diobati :</p> <p>Tahun 2020 Laki-laki : 180 Perempuan : 114</p> <p>Tahun 2021 Laki-laki : 90 Perempuan : 58</p> <p>Tahun 2022 Laki-laki : 127 Perempuan : 74</p> <p>Angka kesembuhan TBC pada laki-laki : Tahun 2020 Laki-laki : 63,3 % Perempuan : 73,9 %</p>	<p>Input : Dana Rp. 715.500.000.-</p> <p>Proses : Terlaksananya pelayanan kesehatan pada penderita TBC sesuai standar</p> <p>Output : 100 % penderita TBC mendapatkan</p>

mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Tahun 2021 Laki-laki : 59,6 % Perempuan : 68,4 % Umur Harapan Hidup (UHH) Tahun 2020 70.28 Tahun 2021 70.38 Tahun 2022 70.67					Tahun 2021 Laki-laki : 59,6 % Perempuan : 68,4 % Umur Harapan Hidup (UHH) Tahun 2020 70.28 Tahun 2021 70.38 Tahun 2022 70.67	pelayanan kesehatan sesuai standar Outcome : -Meningkatkan Umur Harapan Hidup
--	--	--	--	--	--	--	---


 Pariaman, Maret 2023
 Kepala Dinas Kesehatan
 Kota Pariaman
 Dra. Nazifah, MM
 Nip. 196705131989032005

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

SKPD : Dinas Kesehatan

PROGRAM : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

KEGIATAN : penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah Kabupaten/Kota

SUB KEGIATAN: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat</p> <p>Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/ Kota</p> <p>Sub Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV</p> <p>Tujuan : Semua orang dengan resiko terinfeksi HIV</p>	<p>Jumlah penderita HIV ditemukan dan diobati : Tahun 2020 Laki-laki : 11 Perempuan : 2</p> <p>Tahun 2021 Laki-laki : 3 Perempuan : 0</p> <p>Tahun 2022 Laki-laki : 8 Perempuan : 1</p> <p>Umur Harapan Hidup (UHH) Tahun 2020 70.28 Tahun 2021 70.38 Tahun 2022 70.67</p>	<p>Akses : Laki-laki terduga terinfeksi HIV lebih sering datang ke fasilitas kesehatan</p> <p>Partisipasi : Orang terduga terinfeksi HIV laki-laki lebih banyak datang ke fasilitas pelayanan kesehatan</p> <p>Kontrol : -</p> <p>Manfaat : Laki-laki terinfeksi HIV lebih banyak mendapatkan manfaat dari pelayanan kesehatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi tenaga kesehatan masih kurang - Sarana dan prasarana masih kurang - Terbatasnya anggaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya perilaku LSL - Lebih banyaknya laki-laki menjadi warga binaan pemasyarakatan - Banyaknya pemakai dan pengguna napza pada laki-laki - Banyaknya waria - Adanya stigma dari masyarakat 	<p>Semua orang terduga terinfeksi HIV baik laki-laki maupun perempuan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sehingga dapat meningkatkan UHH</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop tatalaksana HIV, IMS dan hepatitis - Screening HIV IMS Hepatitis pada kelompok beresiko - Monev dan Validasi data HIV dan IMS dengan SIHA pada petugas puskesmas dan RS - Promkes HIV/AIDS/IMS melalui HAS - Sosialisasi HIV dan IMS pada remaja dan anak sekolah - BMHP HIV dan IMS 	<p>Jumlah penderita HIV ditemukan dan diobati : Tahun 2020 Laki-laki : 11 Perempuan : 2</p> <p>Tahun 2021 Laki-laki : 3 Perempuan : 0</p> <p>Tahun 2022 Laki-laki : 8 Perempuan : 1</p> <p>Umur Harapan Hidup (UHH) Tahun 2020 70.28 Tahun 2021 70.38 Tahun 2022 70.67</p>	<p>Input : Dana Rp. 90.200.000.-</p> <p>Proses : Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan pada orang dengan resiko terinfeksi HIV sesuai standar</p> <p>Output : 100 % orang beresiko HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p> <p>Outcome : Meningkatkan Umur Harapan Hidup</p>

mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar							
--	--	--	--	--	--	--	--

Pariaman, 11 Maret 2023
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Pariaman

Dra. Nazifah, MM
Nip. 196705131989032005

18

GENDER BUDGET STATEMENT
(Pernyataan Anggaran Gender)

SKPD : Dinas Kesehatan
TAHUN ANGGARAN : 2024

PROGRAM	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT
KODE PROGRAM KEGIATAN	1.2.2 PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP RUJUKAN TINGKAT DAERAH KABUPATEN/KOTA
KODE KEGIATAN SUB KEGIATAN	1.2.2.202 PENGELOLAAN PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL
KODE SUB KEGIATAN	1.2.2.202.1
ANALISA SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Jumlah ibu hamil yang ada di Kota Pariaman sesuai dengan target yang diberikan adalah 1700 Ibu hamil yang tersebar di 4 Kecamatan. Adapun jumlah ibu hamil tercatat yang datang ke fasilitas kesehatan sehingga mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah 1543 orang. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas. Angka Kematian Ibu di Kota Pariaman tercatat 67/100.00 KH. Angka Kematian Ibu (AKI) berkolerasi dengan Angka Kematian Bayi (AKB). Adapun AKB di Kota Pariaman tercatat 17,4/1000 KH.</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan Belum semua ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dikarenakan kurangnya dukungan suami/keluarga. Sehingga manfaat yang dirasakan hanya bagi ibu hamil yang datang ke fasilitas pelayanan kesehatan/fasilitas kesehatan lainnya. Ibu hamil merupakan spesifik gender Karena target gender adalah perempuan.</p> <p>b. Penyebab Internal Penyebab internal yaitu masih terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki di fasilitas kesehatan tingkat pertama, kompetensi petugas yang masih rendah dan juga anggaran yang terbatas</p> <p>c. Penyebab Eksternal Penyebab eksternal yaitu masih kurangnya peran suami, keluarga dan masyarakat, masih rendahnya pengetahuan keluarga dan masyarakat tentang kesehatan ibu hamil dan masih kurangnya dukungan Lintas Sektor.</p>
CAPAIAN PROGRAM	<p>1. Tolak Ukur Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p> <p>2. Indikator dan Target Kinerja Output : 100 % ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Outcome : Menurunnya Angka kematian ibu (AKI) dari 67/100.000 menjadi 0 -Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB) dari 17,4/1000 menjadi 13/1000 KH</p>
JUMLAH ANGGARAN SUB KEGIATAN RENCANA AKSI	Rp. 125.000.000,- Review screening layak hamil

Kegiatan 1	Masukan	Rp. 125.000.000,-
	Keluaran	Terlaksananya review screening iayak hamii pada bidan, kader kesehatan dan LP/LS terkalt
	Hasil	Meningkatnya pemahaman petugas, kader dan Lintas Program dan Lintas Sektor terkait kesehatan ibu selama kehamilan
Kegiatan 2	Review ANC terpadu	
	Masukan	-
	Keluaran	Terlaksananya review ANC terpadu pada doter dan bidan
Kegiatan 3	Review kelas ibu hamil bagi petugas, PKK dan Lintas Sektor	
	Masukan	-
	Keluaran	Terlaksananya review kelas ibu hamil bagi petugas, PKK dan Lintas Sektor
Kegiatan 4	Review e Kohort MPDN dan gardamatneo	
	Masukan	-
	Keluaran	Terlaksananya review e Kohort, MPDN dan gardamatneo
	Hasil	Menurunkan angka kematian ibu dan bayi

Pariangan, 14 Mei 2023
 Penanggung Jawab Kegiatan



Nip. 196705131989032005

GENDER BUDGET STATEMENT
(Pernyataan Anggaran Gender)

SKPD : Dinas Kesehatan

TAHUN ANGGARAN : 2024

PROGRAM	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT
KODE PROGRAM KEGIATAN	1.2.2 PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP RUJUKAN TINGKAT DAERAH KABUPATEN/KOTA
KODE KEGIATAN	1.2.2.202
SUB KEGIATAN	PENGELOLAAN PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN
KODE SUB KEGIATAN	1.2.2.202.2
ANALISA SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Jumlah ibu bersalin yang ada di Kota Pariaman sesuai dengan target yang diberikan adalah 1623 Ibu bersalin yang tersebar di 4 Kecamatan. Adapun jumlah ibu bersalin tercatat yang datang ke fasilitas kesehatan sehingga mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah 1497 orang. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas. Angka Kematian Ibu di Kota Pariaman tercatat 67/100.00 KH. Angka Kematian Ibu (AKI) berkorelasi dengan Angka Kematian Bayi (AKB). Adapun AKB di Kota Pariaman tercatat 17,4/1000 KH. Ibu bersalin merupakan spesifik gender Karena target gender adalah perempuan.</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan Belum semua ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dikarenakan kurangnya dukungan suami/keluarga Sehingga manfaat yang dirasakan hanya bagi ibu bersalin yang datang ke fasilitas pelayanan kesehatan/fasilitas kesehatan lainnya.</p> <p>b. Penyebab Internal Penyebab internal yaitu masih terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki di fasilitas kesehatan tingkat pertama, kompetensi petugas yang masih rendah dan juga anggaran yang terbatas</p> <p>c. Penyebab Eksternal Ibu bersalin beranggapan bahwa setelah persalinan, pelayanan kesehatan sudah selesai. Masih kurangnya dukungan suami/ keluarga terhadap kesehatan ibu bersalin dan masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan ibu bersalin.</p>
CAPAIAN PROGRAM	<p>1. Tolak Ukur Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p> <p>2. Indikator dan Target Kinerja Output : 100 % ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Outcome : -Menurunnya Angka kematian Ibu (AKI) dari 67/100.000 menjadi 0 -Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB) dari 17,4/1000 menjadi 13/1000 KH</p>
JUMLAH ANGGARAN SUB KEGIATAN	Rp. 275.000.000,-

RENCANA AKSI	Kegiatan 1	Penyediaan fasilitas	
		Masukan	Rp. 125.000.000,-
		Keluaran	Terlaksananya penyediaan fasilitas di puskesmas se Kota Pariaman
		Hasil	Meningkatnya pemahaman dan kemampuan petugas terhadap kesehatan ibu bersalin
	Kegiatan 2	Review 58 langkah Asuhan Persalinan Normal	
		Masukan	-
		Keluaran	Terlaksananya Review 58 Langkah Asuhan Persalinan Normal
		Hasil	Meningkatnya kemampuan dan pemahaman dokter dan bidan tentang Asuhan Persalinan Normal
	Kegiatan 3	Audit maternal Perinatal	
		Masukan	-
		Keluaran	Terlaksananya audit maternal perinatal tingkat Kota Pariaman
		Hasil	Untuk mengetahui penyebab kematian ibu dan bayi di Kota Pariaman untuk antisipasi ke depannya
	Kegiatan 4	Peningkatan kompetensi petugas (Magang)	
Masukan		-	
Keluaran		Terlaksananya magang bidan	
Hasil		Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan bayi	

Pariaman, 14 Maret 2023
 Penanggung Jawab Kegiatan



GENDER BUDGET STATEMENT
(Pernyataan Anggaran Gender)

SKPD : Dinas Kesehatan
TAHUN ANGGARAN : 2024

PROGRAM	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		
KODE PROGRAM KEGIATAN	1.2.2 PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP RUJUKAN TINGKAT DAERAH KABUPATEN/KOTA		
KODE KEGIATAN	1.2.2.202		
SUB KEGIATAN	PENGELOLAAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR		
KODE SUB KEGIATAN	1.2.2.202.3		
ANALISA SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Jumlah sasaran bayi baru lahir yang ada di Kota Pariaman sesuai dengan target yang diberikan adalah 1502 orang yang tersebar di 4 Kecamatan. Adapun jumlah bayi baru lahir tercatat yang datang ke fasilitas kesehatan sehingga mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah 1456 orang. Angka Kematian Ibu di Kota Pariaman tercatat 67/100.000 KH. Angka Kematian Ibu (AKI) berkorelasi dengan Angka Kematian Bayi (AKB). Adapun AKB di Kota Pariaman tercatat 17,4/1000 KH.</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan Belum semua bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dikarenakan kurangnya dukungan suami/keluarga. Sehingga manfaat yang dirasakan hanya bagi bayi baru lahir yang datang ke fasilitas pelayanan kesehatan/fasilitas kesehatan lainnya.</p> <p>b. Penyebab internal Penyebab internal yaitu kompetensi petugas yang masih rendah dan juga anggaran yang terbatas</p> <p>c. Penyebab Eksternal Keluarga beranggapan bahwa setelah bayi lahir pelayanan kesehatan sudah selesai. Masih kurangnya dukungan suami/ keluarga terhadap kesehatan bayi baru lahir dan masih rendahnya pengetahuan keluarga/masyarakat tentang kesehatan bayi baru lahir.</p>		
CAPAIAN PROGRAM	<p>1. Tolak Ukur jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p> <p>2. Indikator dan Target Kinerja Output : 100 % bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Outcome : -Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB) dari 17,4/1000 menjadi 13/1000 KH</p>		
JUMLAH ANGGARAN SUB KEGIATAN	Rp. 225.000.000,		
RENCANA AKSI	Kegiatan	Pemeriksaan SHK pada bayi baru lahir	
	1	Masukan	Rp. 225.000.000,-
		Keluaran	Terlaksananya Screening Hypotiroid Kongenital pada bayi baru lahir

	Hasil	Terdeteksinya kelainan kongenital pada bayi baru lahir sehingga bisa dilakukan pengobatan sejak awal
Kegiatan 2	Review Neonatal Esensial	
	Masukan	-
	Keluaran	Terlaksananya Review Neonatal Esensial
	Hasil	Meningkatnya kemampuan dan pemahaman petugas kesehatan di Rumah Sakit dan Puskesmas tentang Asuhan Neonatal Esensial
Kegiatan 3	Review pemeriksaan SHK bagi fasilitas pelayanan kesehatan	
	Masukan	-
	Keluaran	Terlaksananya review pemeriksaan SHK di fasilitas pelayanan kesehatan
	Hasil	Untuk mengevaluasi hasil SHK

Paripurna, 10 Mei 2023
 Penanggung Jawab Kegiatan


 (Dra. Ariana M)
 Nip. 196705131989032005

GENDER BUDGET STATEMENT
(Pernyataan Anggaran Gender)

SKPD : Dinas Kesehatan

TAHUN ANGGARAN : 2024

PROGRAM	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		
KODE PROGRAM KEGIATAN	1.2.2 PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP RUJUKAN TINGKAT DAERAH KABUPATEN/KOTA		
KODE KEGIATAN	1.2.2.202		
SUB KEGIATAN	PENGELOLAAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA		
KODE SUB KEGIATAN	1.2.2.202.4		
ANALISA SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Jumlah balita yang ada di Kota Pariaman sesuai dengan target yang diberikan adalah 6130 orang yang tersebar di 4 Kecamatan. Adapun jumlah balita tercatat yang datang ke fasilitas kesehatan sehingga mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah 5981 orang. Adapun jumlah balita stunting di Kota Pariaman adalah 9 % dimana targetnya adalah 10,6 %. Imunisasi Dasar Lengkap adalah 70 % dimana targetnya adalah 95 %. Desa/Kelurahan UCI 42,3 % dimana targetnya adalah 85 %</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan Belum semua balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dikarenakan masih kurangnya peran dan dukungan suami/keluarga dan masyarakat terhadap kesehatan balita. Sehingga manfaat yang dirasakan hanya bagi balita yang datang ke fasilitas pelayanan kesehatan/fasilitas kesehatan lainnya.</p> <p>b. Penyebab internal Penyebab internal yaitu kompetensi petugas yang masih rendah dan juga anggaran yang terbatas</p> <p>c. Penyebab Eksternal Kegiatan di posyandu tidak menarik, adanya kesibukan orang tua (orang tua bekerja), mudahnya masyarakat mendapatkan informasi yang belum tentu benar dan kompetensi kader kesehatan yang masih kurang karena seringnya terjadi pertukaran kader.</p>		
CAPAIAN PROGRAM	<p>1. Toiak Ukur Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p> <p>2. Indikator dan Target Kinerja Output : 100 % balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Outcome : -Menurunnya prevalensi stunting -Tercapainya IDL 95 % -Tercapainya Desa/kel UCI 85 %</p>		
JUMLAH ANGGARAN SUB KEGIATAN	Rp. 181.620.000,-		
RENCANA AKSI	Kegiatan	Review pada bayi dan balita	
	1	Masukan	Rp. 181.620.000,-
		Keluaran	Terlaksananya review pada bayi dan balita di Kota Pariaman

	Hasil	Meningkatnya pemahaman dan kemampuan petugas terhadap kesehatan balita
Kegiatan 2	Review MTBS dan MTBM	
	Masukan	-
	Keluaran	Tertaksananya Review MIBS dan MIBM tingkat Kota Pariaman
	Hasil	Meningkatnya kemampuan dan pemahaman dokter, bidan dan perawat tentang MTBS dan MTBM
Kegiatan 3	Review kelas ibu balita	
	Masukan	-
	Keluaran	Terlaksananya review kelas ibu balita di Kota Pariaman
	Hasil	Meningkatnya kemampuan dan pemahaman Lintas Program dan Lintas Sektor tentang MTBS dan MTBM
Kegiatan 4	Pelaksanaan imunisasi pada balita	
	Masukan	-
	Keluaran	Terlaksananya pemberian imunisasi pada balita
	Hasil	Untuk meningkatkan cakupan IPI pada balita dan Desa IICI sehingga terbentuknya Herd Immunity (kekebalan kelompok)

Pariaman, Maret 2023
 Penanggungjawab Kegiatan,



(Dra. Nazifa, MM)
 Nip. 196705151989032005

GENDER BUDGET STATEMENT
(Pernyataan Anggaran Gender)

SKPD : Dinas Kesehatan
TAHUN ANGGARAN : 2024

PROGRAM	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		
KODE PROGRAM KEGIATAN	1.2.2 PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP RUJUKAN TINGKAT DAERAH KABUPATEN/KOTA		
KODE KEGIATAN	1.2.2.202		
SUB KEGIATAN	PENGELOLAAN PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR		
KODE SUB KEGIATAN	1.2.2.202.5		
ANALISA SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Jumlah usia pendidikan dasar yang ada di Kota Pariaman sesuai dengan target yang diberikan adalah 5147 orang yang tersebar di 4 Kecamatan. Adapun jumlah anak usia pendidikan dasar tercatat yang mendapatkan skrining kdatang ke fasilitas kesehatan sehingga mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah 4885 orang.</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>d. Faktor Kesenjangan Belum semua anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar .</p> <p>e. Penyebab Internal Penyebab internal yaitu keterbatasan sarana dan prasarana serta anggaran yang terbatas</p> <p>f. Penyebab Eksternal Masih kurangnya dukungan dari pihak sekolah, belum semua sekolah yang mempunyai ruangan UKS sesuai standard dan masih terbatasnya sarana prasarana di sekolah</p>		
CAPAIAN PROGRAM	<p>1. Tolak Ukur Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p> <p>2. Indikator dan Target Kinerja Output : 100 % anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Outcome : -Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan pada anak usia sekolah -Menurunnya prevalensi stunting</p>		
JUMLAH ANGGARAN SUB KEGIATAN	Rp. 142.592.500,-		
RENCANA AKSI	Kegiatan 1	Review screening pada anak usia sekolah	
		Masukan	Rp. 40.000.000,-
		Keluaran	Terlaksananya review screening pada anak usia sekolah
		Hasil	Meningkatnya cakupan pelayanan pada anak usia sekolah
	Kegiatan 2	Pemberian imunisasi pada anak sekolah (BIAS)	
		Masukan	-
Keluaran		Terlaksananya pemberian imunisasi pada anak sekolah (BIAS)	
Hasil		Meningkatkan Herd Immunity	

	Kegiatan 3	Penjaringan pada anak sekolah kelas 1 dan 7 serta anak umur 7-15 tahun di luar sekolah	
		Masukan	Rp. 97.592.500,-
		Keluaran	Terlaksananya penjaringan pada anak sekolah kelas 1 dan 7 serta anak umur 7-15 tahun di luar sekolah
		Hasil	Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan pada anak usia sekolah dasar

Pariaman, 21 Maret 2023
Penanggung Jawab Kegiatan,



(Desi Nozifah, M.M.)
Nip. 196705151989032005

GENDER BUDGET STATEMENT
(Pernyataan Anggaran Gender)

SKPD : Dinas Kesehatan

TAHUN ANGGARAN : 2024

PROGRAM	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		
KODE PROGRAM KEGIATAN	1.2.2 PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP RUJUKAN TINGKAT DAERAH KABUPATEN/KOTA		
KODE KEGIATAN	1.2.2.202		
SUB KEGIATAN	PENGELOLAAN PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF		
KODE SUB KEGIATAN	1.2.2.202.6		
ANALISA SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Jumlah usia produktif tercatat di Kota Pariaman sesuai dengan target yang diberikan adalah 57.233 orang yang tersebar di 4 Kecamatan dengan rincian Laki-laki sebanyak 28.385 orang dan perempuan sebanyak 28.848 orang. Adapun jumlah usia peroduktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2022 adalah 39.878 orang dengan rincian laki-laki 13.554 orang dan perempuan 26.324 orang.</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan Perempuan usia produktif lebih banyak ikut/terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan salah satunya posbindu dibanding dengan laki-laki. Laki-laki usia produktif kurang berminat terlibat dalam kegiatan tersebut.</p> <p>b. Penyebab Internal Penyebab internal yaitu keterbatasan sarana dan prasarana serta keterbatasan anggaran</p> <p>c. Penyebab Eksternal Laki-laki usia produktif pada umumnya bekerja. Adanya factor budaya laki-laki sering duduk di warung dan masih tingginya persepsi masyarakat terkait kegiatan kesehatan adalah urusan perempuan.</p>		
CAPAIAN PROGRAM	<p>1. Tolak Ukur Jumlah usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p> <p>2. Indikator dan Target Kinerja Output : 100 % usia produktif mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Outcome : -Menurunnya prevalensi penyakit Hipertensi dan Diabetes Melitus -Meningkatkan UHH -Meningkatnya cakupan KB</p>		
JUMLAH ANGGARAN SUB KEGIATAN	Rp. 130.000.000,-		
RENCANA AKSI	Kegiatan	Pelayanan kesehatan pada usia produktif (skrining kesehatan)	
	1	Masukan	Rp. 130.000.000,-
		Keluaran	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada usia produktif
		Hasil	Terjaringnya penyakit tidak menular pada usia produktif sehingga dapat dilakukan pengobatan sedini mungkin
			Terlaksananya Review Kespro, KB Aktif dan KB Pasca Salin

	Kegiatan 2	Masukan Keiuaran Hasil	- Teriaksananya Review Kespro, KB Aktif dan KB Pasca Sain Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman Lintas Program dan Lintas Sektor tentang Kespro, KB aktif dan KB pasca sain
--	----------------------	-------------------------------------	--

Paralel April 2023
Penanggung Jawab Kegiatan



(Drs. Mazidah M.M.)
Nip. 196705131989032005

GENDER BUDGET STATEMENT
(Pernyataan Anggaran Gender)

SKPD : Dinas Kesehatan
TAHUN ANGGARAN : 2024

PROGRAM	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	
KODE PROGRAM KEGIATAN	1.2.2	
KODE KEGIATAN	PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP RUJUKAN TINGKAT DAERAH KABUPATEN/KOTA	
SUB KEGIATAN	1.2.2.202	
KODE SUB KEGIATAN	PENGELOLAAN PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	
ANALISA SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Jumlah usia lanjut tercatat di Kota Pariaman sesuai dengan target yang diberikan adalah 14.472 orang yang tersebar di 4 Kecamatan dengan rincian Laki-laki sebanyak 6087 orang dan perempuan sebanyak 8385 orang. Adapun jumlah usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2022 adalah 4745 orang dengan rincian laki-laki 4745 orang dan perempuan 6609 orang.</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan Lansia Perempuan lebih banyak terlibat atau ikut serta dalam kegiatan/posyandu lansia dibanding dengan lansia laki-laki.</p> <p>b. Penyebab Internal Penyebab internal yaitu keterbatasan sarana dan prasarana serta keterbatasan anggaran</p> <p>c. Penyebab Eksternal Kegiatan yang dilaksanakan tidak mempunyai daya tarik bagi lansia laki-laki, Petugas kesehatan/kader kesehatan lebih banyak perempuan, adanya factor budaya laki-laki sering duduk di warung dan masih tingginya persepsi Laki-laki usia produktif pada umumnya bekerja. Adanya factor budaya laki-laki sering duduk di warung dan masih tingginya persepsi masyarakat terkait kegiatan kesehatan adalah urusan perempuan.</p>	
CAPAIAN PROGRAM	<p>1. Tolak Ukur Jumlah usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p> <p>2. Indikator dan Target Kinerja Output : 100 % usia lanjut mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Outcome : -Mewujudkan lansia sehat dan mandiri -Meningkatkan UHH</p>	
JUMLAH ANGGARAN SUB KEGIATAN	Rp. 225.000.000,-	
RENCANA AKSI	Kegiatan 1	<p>Rakor Lansia</p> <p>Masukan Rp. 130.000.000,-</p> <p>Keluaran Teriaksananya rakor lansia tingkat Kota Pariaman</p> <p>Hasil Meningkatnya koordinas dan</p>
	Kegiatan 2	<p>Pelatihan kader lansia</p> <p>Masukan -</p> <p>Keluaran Terlaksananya pelatihan kader lansia</p>

	Hasil	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan kader lansia tentang pelayanan kesehatan pada usia lanjut.
Kegiatan 3	Forum Lansia (HLUN)	
	Masukan	-
	Keluaran	Terlaksananya forum lansia peringatan HLUN
	Hasil	Meningkatnya lansia sehat dna mandiri sehingga meningkatkan UHH
Kegiatan 4	Outbond Lansia	
	Masukan	-
	Keluaran	Terlaksananya outbond bagi lansia
	Hasil	Meningkatkan kemandirian lansia

Pariwisata, Maret 2023
 Fasilitasi NIAH Kegiatan



(Dra. Nazila, MM)
 Nip. 196705151989032005

GENDER BUDGET STATEMENT
(Pernyataan Anggaran Gender)

SKPD : Dinas Kesehatan
TAHUN ANGGARAN : 2024

PROGRAM	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT							
KODE PROGRAM KEGIATAN	1.2.2 PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP RUJUKAN TINGKAT DAERAH KABUPATEN/KOTA							
KODE KEGIATAN	1.2.2.202							
SUB KEGIATAN	PENGELOLAAN PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI							
KODE SUB KEGIATAN	1.2.2.202.8							
ANALISA SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Jumlah sasaran penderita hipertensi tercatat di Kota Pariaman pada tahun 2022 sesuai dengan target yang diberikan adalah 15.765 orang yang tersebar di 4 Kecamatan dengan rincian Laki-laki sebanyak 7769 orang dan perempuan sebanyak 7996 orang. Adapun jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2022 adalah 6552 orang dengan rincian laki-laki 3367 orang dan perempuan 5185 orang.</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan Penderita hipertensi perempuan lebih banyak yang datang ke fasilitas kesehatan /Posbindu/Posyandu lansia dibanding lansia laki-laki</p> <p>b. Penyebab Internal Penyebab internal keterbatasan anggaran</p> <p>c. Penyebab Eksternal Penderita hipertensi laki-laki cenderung kurang memperhatikan pola makan sehat dan Penderita hipertensi laki-laki cenderung tidak disiplin memeriksakan kesehatannya secara rutin</p>							
CAPAIAN PROGRAM	<p>1. Tolak Ukur Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p> <p>2. Indikator dan Target Kinerja Output : 100 % penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Outcome : -Meningkatkan UHH</p>							
JUMLAH ANGGARAN SIPR KEGIATAN	Rp. 89.100.000,-							
RENCANA AKSI	Kegiatan	Pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi						
	1	<table border="1"> <tr> <td>Masukan</td> <td>Rp. 89.100.000</td> </tr> <tr> <td>Keluaran</td> <td>Terlaksananya pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi</td> </tr> <tr> <td>Hasil</td> <td>Meningkatnya UHH</td> </tr> </table>	Masukan	Rp. 89.100.000	Keluaran	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi	Hasil	Meningkatnya UHH
Masukan	Rp. 89.100.000							
Keluaran	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi							
Hasil	Meningkatnya UHH							

Pariaman, 21 Maret 2023
Penanggung Jawab Kegiatan,



Dja. Nazifal, M.M.
Nip. 19670513199032005

GENDER BUDGET STATEMENT
(Pernyataan Anggaran Gender)

SKPD : Dinas Kesehatan

TAHUN ANGGARAN : 2024

PROGRAM	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		
KODE PROGRAM KEGIATAN	1.2.2		
KODE KEGIATAN SUB KEGIATAN	PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP RUJUKAN TINGKAT DAERAH KABUPATEN/KOTA		
KODE SUB KEGIATAN	1.2.2.202		
KODE SUB KEGIATAN	PENGELOLAAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS		
KODE SUB KEGIATAN	1.2.2.202.11		
ANALISA SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Jumlah penderita tuberculosis tercatat di Kota Pariaman pada tahun 2022 adalah 101 orang dengan rincian laki-laki sebanyak 127 orang dan perempuan sebanyak 74 orang. Adapun angka kesembuhan yang tercatat adalah pada laki-laki 59,6 % dan perempuan 68,4 %</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan Penderita tuberculosis laki-laki lebih banyak daripada perempuan sedangkan angka kesembuhan pengobatan lebih banyak pada perempuan daripada laki-laki.</p> <p>b. Penyebab Internal Penyebab internal keterbatasan anggaran</p> <p>c. Penyebab Eksternal Adanya perilaku merokok pada laki-laki dan penderita tuberculosis laki-laki cenderung tidak disiplin memelihara kesehatan secara rutin</p>		
CAPAIAN PROGRAM	<p>1. Tolak Ukur Jumlah orang terduga TB mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p> <p>2. Indikator dan Target Kinerja Output : 100 % penderita tuberculosis mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Outcome : Meningkatkan UHH</p>		
JUMLAH ANGGARAN SUB KEGIATAN	Rp. 715.500.000,-		
RENCANA AKSI	Kegiatan 1	Workshop terapi pencegahan TBC	
		Masukan	Rp. 715.500.000
		Keluaran	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada terduga tubekulosis
		Hasil	Meningkatnya UHH
	Kegiatan 2	Workshop mikroskopis dan uji silang TBC	
		Masukan	-
		Keluaran	Terlaksananya workshop mikroskopis dan uji silang TBC
		Hasil	Meningkatnya UHH
	Kegiatan 3	Capacity Building ,Screening dan Tatalaksana TBC Anak pada petugas dan Bidan Desa	
		Masukan	-

		Keluaran	Terlaksananya Capacity Building, Screening dan Tataaksana TBC Anak pada petugas dan Bidan Desa
		Hasil	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan petugas dalam penanganan TBC pada anak
	Kegiatan 4	Monev dan validasi data SITB	
		Masukan	-
		Keluaran	Terlaksananya monev dan validasi data SITB
		Hasil	Kelengkapan dan ketepatan data
	Kegiatan 5	Edukasi dan penyuluhan pada HTBS	
		Masukan	-
		Keluaran	Terlaksananya edukasi dan penyuluhan pada HTBS
		Hasil	Meningkatnya penemuan dan pengobatan TB dan angka kesembuhan TBC

Pariaman, Maret 2023
 Penanggung Jawab Kegiatan



GENDER BUDGET STATEMENT
(Pernyataan Anggaran Gender)

SKPD : Dinas Kesehatan
TAHUN ANGGARAN : 2024

PROGRAM	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		
KODE PROGRAM KEGIATAN	1.2.2 PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP RUJUKAN TINGKAT DAERAH KABUPATEN/KOTA		
KODE KEGIATAN	1.2.2.202		
SUB KEGIATAN	PENGELOLAAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RESIKO TERINFEKSI HIV		
KODE SUB KEGIATAN	1.2.2.202.12		
ANALISA SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Jumlah penderita HIV yang ditemukan diobati pada tahun 2022 di Kota Pariaman yang tercatat adalah 9 orang dengan rincian Laki-laki sebanyak 8 orang dan perempuan sebanyak 1 orang.</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan Laki-laki terduga terinfeksi HIV lebih banyak dibanding perempuan dan datang ke fasilitas pelayanan kesehatan</p> <p>b. Penyebab Internal Sarana prasarana belum memadai, kompetensi petugas yang masih kurang dan keterbatasan anggaran</p> <p>c. Penyebab Eksternal Adanya perilaku LSL, lebih banyaknya laki-laki menjadi warga binaan pemasyarakatan, banyaknya pengguna NAPZA pada laki-laki dan adanya waria serta masih adanya stigma dari masyarakat</p>		
CAPAIAN PROGRAM	<p>1. Tolak Ukur Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</p> <p>2. Indikator dan Target Kinerja Output : 100 % orang beresiko HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Outcome : -Meningkatkan UHH</p>		
JUMLAH ANGGARAN SUB KEGIATAN	Rp. 90.200.000,-		
RENCANA AKSI	Kegiatan	Workshop tatalaksana HIV, IMS dan Hepatitis pada petugas puskesmas dan RS	
	1	Masukan	Rp. 19.900.000,-
		Keluaran	Terlaksananya Workshop tatalaksana HIV, IMS dan Hepatitis pada petugas puskesmas dan RS
		Hasil	Meningkatnya UHH
	Kegiatan	Screening HIV, IMS dan Hepatitis pada kelompok beresiko	
	2	Masukan	Rp. 12.600.000,-
		Keluaran	Terlaksananya screening HIV, IMS dan Hepatitis pada kelompok beresiko
		Hasil	Meningkatnya UHH
	Kegiatan	Monev dan Validasi data HIV dan IMS dengan SIHA pada petugas puskesmas dan RS	
	3	Masukan	Rp. 12.600.000,-

		Keluaran	Terlaksananya monev dan validasi data HIV dan IMS dengan SisiA
		Hasil	Tersedianya data yang valid dan akurat
	Kegiatan 4	Promkes HIV/AIDS/IMS melalui HAS	
		Masukan	Rp. 12.600.000,-
		Keluaran	Terlaksananya edukasi dan penyuluhan HIV/AIDS dan IMS pada HAS
		Hasil	Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap HIV/AIDS dan IMS
	Kegiatan 5	Sosialisasi HIV dan IMS pada remaja dan anak sekolah	
		Masukan	Rp 12 600 000,-
		Keluaran	Terlaksananya sosialisasi HIV dan IMS pada remaja dan anak sekolah
		Hasil	Meningkatnya pengetahuan remaja dan anak sekolah tentang bahaya penyakit HIV dan IMS
	Kegiatan 6	BMHP HIV DAN IMS	
		Masukan	Rp. 12.600.000,-
		Keluaran	Tersedianya BMHP HIV dan IMS
		Hasil	Meningkatkan cakupan penemuan terduga penyakit HIV dan IMS

Pariaman, Maret 2023
 Penanggung Jawab Kegiatan,



(Dra. Nuzulita, MM)

Nip. 196705131989032005